

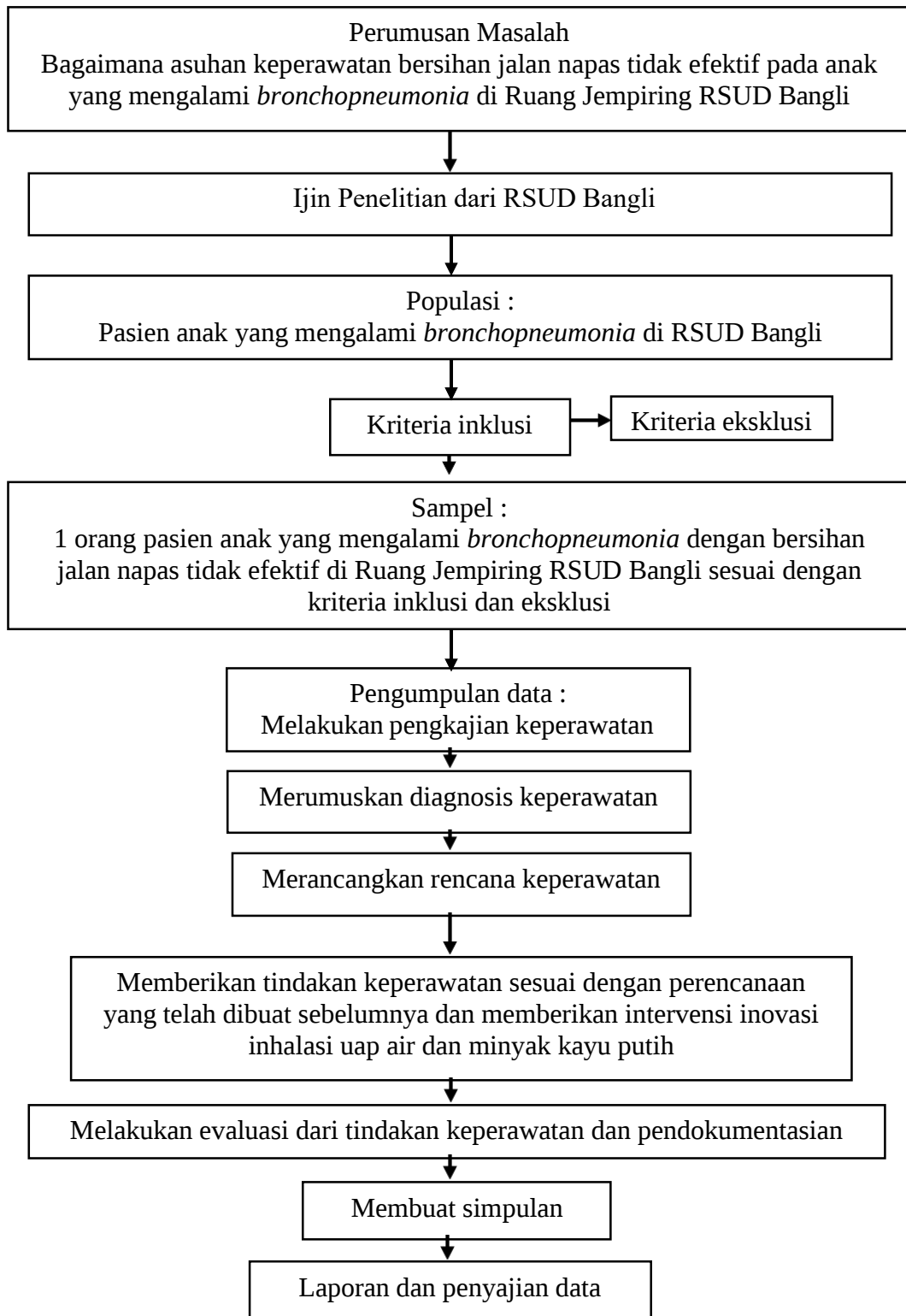
BAB III METODE

A. Jenis Penelitian

Model penelitian deskriptif dengan desain penelitian studi kasus digunakan dalam penulisan penelitian tugas akhir ners tentang “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Anak yang Mengalami *Bronchopneumonia* di Ruang Jempiring RSUD Bangli” ini. Model penelitian ini menekankan waktu pengukuran / observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Variabel independen dan dependen pada model ini, dinilai secara simultan pada suatu saat dan tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2015).

Tujuan dari perancangan model ini adalah untuk menyelidiki dan menjelaskan fenomena berdasarkan fakta terkini di lapangan dan menemukan ide-ide baru. Desain penelitian studi kasus sendiri merupakan desain penelitian yang melibatkan studi terfokus pada suatu unit penelitian seperti pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah orang yang diuji cenderung sedikit, jumlah variabel yang diselidiki sangat beragam (Nursalam, 2015).

B. Alur Penelitian



Gambar 1 Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Anak yang Mengalami Bronchopneumonia di Ruang Jempiring RSUD Bangli

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Jempiring RSUD Bangli pada bulan Agustus 2023 hingga Maret tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2015). Populasi yang digunakan adalah seluruh pasien anak dengan *bronchopneumonia* di instalasi rawat inap Ruang Jempiring RSUD Bangli.

2. Sampel

Sampel terdiri dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi yang diteliti (Nursalam, 2015). Karya Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan sampel, yaitu pasien anak yang mengalami *bronchopneumonia* dengan bersihan jalan napas tidak efektif di instalasi rawat inap Ruang Jempiring RSUD Bangli yang berjumlah satu orang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum kelompok sasaran yang dapat dijangkau dan dipelajari (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dari karya ilmiah akhir ners ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pasien anak yang sedang dirawat inap di Ruang Jempiring RSUD Bangli yang berusia diatas 5 tahun.
- 2) Pasien anak yang mengalami *bronchopneumonia* dengan bersihan jalan napas tidak efektif.
- 3) Bersedia menjadi subjek pada karya ilmiah ini dan pasien / orangtua / wali bersedia menandatangani *informed consent*

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah eksklusi subyek yang termasuk ke dalam kriteria inklusi tetapi dengan suatu hal tidak bisa mengikuti penelitian (Nursalam, 2015).

Kriteria eksklusi dari karya ilmiah akhir ners ini adalah sebagai berikut

- 1) Pasien anak dengan *bronchopneumonia* yang tidak sadar.
- 2) Pasien anak dengan *bronchopneumonia* dengan suatu hal tidak dapat mengikuti penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri berdasarkan pengukuran, pengamatan, laporan, dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer dari karya ilmiah akhir ners ini adalah biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, dan pemeriksaan fisik.

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari dokumen perusahaan (Sugiyono, 2017). Data sekunder yang dikumpulkan adalah dari rekam medis dan catatan perkembangan pasien anak dengan *bronchopneumonia* di instalasi rawat inap Ruang Jempiring RSUD Bangli.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses dengan melakukan pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2015). Mengumpulkan data - data yang diperlukan penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dengan tujuan untuk memahami serta menambah pengetahuan tentang fenomena yang diteliti dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas yang ingin diteliti (Sugiyono, 2017). Observasi dilakukan secara cermat dengan perencanaan yang matang meliputi keadaan umum pasien, lingkungan sekitar pasien, perilaku pasien dan tanda gejala penyakit yang muncul.

b. Wawancara

Wawancara terstruktur meliputi strategi yang memungkinkan adanya suatu kontrol dari pembicaraan sesuai dengan isi yang diinginkan peneliti. Pertanyaan - pertanyaan yang diajukan biasanya sudah disusun sebelum wawancara dan ditanyakan secara urut (Nursalam, 2015). Wawancara dilakukan secara terstruktur sesuai dengan format pengkajian pada asuhan keperawatan pasien anak rawat inap yang telah disiapkan sebelumnya.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan tubuh untuk menentukan adanya kelainan-kelainan dari suatu sistem atau suatu organ bagian tubuh dengan cara melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan mendengarkan (auskultasi) (Fadli and Sastria, 2022). Pemeriksaan yang dilakukan meliputi pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan *head to toe* terutama pada dada pasien, TB, dan BB.

d. Dokumentasi

Dokumentasi tentang pasien selama di rumah sakit didapatkan dari rekam medis pasien. Rekam medis pada Permenkes No. 269/Menkes/Per/III/2008, disebutkan sebagai berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Amran, Apriyani and Dewi, 2022). Dokumentasi yang diperoleh meliputi biodata pasien, pengobatan, tindakan, pelayanan, hasil pemeriksaan laboratorium, dan hasil thoraks PA pasien.

Pengumpulan data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bagian bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar pada bagian penelitian.
- 3) Meneruskan surat permohonan izin penelitian sekaligus surat praktik ners kepada diklat RSUD Bangli
- 4) Melaksanakan praktik profesi ners di Ruang Jempiring RSUD Bangli dan melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Ruangan Ruang Jempiring sebagai permohonan izin pengambilan kasus di Ruang Jempiring RSUD Bangli.
- 5) Pengumpulan data menggunakan format pengkajian pada asuhan keperawatan pasien anak rawat inap dan *check list* pemeriksaan fisik

- 6) Melakukan pendekatan kepada orangtua / wali dan sampel yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari inhalasi uap air dan minyak kayu putih, dan memberikan lembar persetujuan (*informend consent*). Jika bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika orangtua/ wali serta sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksakan dan menghormati haknya
- 7) Sampel yang bersedia menjadi responden, kemudian diberikan asuhan keperawatan selama tiga hari rawatan dan intervensi inovasi pemberian inhalasi uap air dan minyak kayu putih yang dilakukan selama 10-15 menit
- 8) Melakukan dokumentasi asuhan keperawatan yang telah diberikan, meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan sesuai dengan masalah yang dialami oleh pasien.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah format pengkajian pada asuhan keperawatan pasien anak rawat inap.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Data pada tahap ini merupakan data mentah yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Anggita and Nauri, 2018). Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data yaitu :

a. Pengambilan data

Awal karya ilmiah akhir ners, yaitu melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua sehingga peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi (Sugiyono, 2017).

b. Reduksi data

Peneliti merangkum, memilih, dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti (Sugiyono, 2017).

c. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, sehingga mempermudah dalam memahami yang terjadi, merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil yang didapatkan dari dokumentasi keperawatan. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan menyamarkan identitas dari pasien menggunakan nama inisial (Sugiyono, 2017).

d. Kesimpulan

Penyajian data yang telah didukung oleh data-data yang kuat, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2017). Data yang akan disimpulkan harus sesuai dengan pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi pasien *bronchopneumonia* dengan pemberian intervensi inovasi terapi inhalasi uap air dan minyak kayu putih.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses atau analisis yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan secara sistematis untuk mengidentifikasi kecenderungan dan hubungan dalam data (Nursalam, 2015). Karya Ilmiah Akhir Ners ini analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Fakta yang diperoleh dan membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik yang digunakan adalah naratif yaitu, dengan cara menguraikan jawaban-jawaban dan hasil pengamatan yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah (Nursalam, 2015).

G. Etika Penelitian

Selama penelitian, peneliti memperhatikan dan mengikuti etika penelitian. Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Setiap partisipan berhak mengambil keputusan dalam penelitian. Ada tiga prinsip dasar dalam etika ilmiah sebagai berikut.

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for persons*)

Responden berhak untuk berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela dan tanpa resiko yang dapat merugikan (Setiawan, 2011). Penerapan prinsip penghormatan terhadap martabat manusia dalam penelitian ini terletak pada kenyataan bahwa peneliti memberikan pernyataan penelitian ini sebelum meminta

persetujuan dan persetujuan dari responden. Hal ini untuk mencegah tuntutan selanjutnya oleh Responden dan peneliti menjaga kerahasiaan informasi Responden.

2. Prinsip manfaat (*beneficience*)

Peneliti harus meminimalkan risiko dan mengoptimalkan kegunaan. Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi perseorangan atau komunitas secara menyeluruh (Setiawan, 2011). Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian dengan cara yang bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan. Hasil penelitian ini akan disimpan di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Denpasar bagi yang membutuhkan untuk dijadikan sebagai bahan referensi.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Tujuan dari kebijakan tersebut adalah untuk membela hak dan menghormati hak peserta dan hak privasi peserta. (Setiawan, 2011). Penerapan prinsip *justice* dalam penelitian ini adalah peneliti memperlakukan semua responden secara adil tanpa membedakan suku, ras, agama atau budaya.